

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan tentang metode penelitian yang meliputi: (A) Pendekatan dan jenis penelitian, (B) Lokasi penelitian, (C) Kehadiran peneliti, (D) Sumber data, (E) Teknik pengumpulan data, (F) Teknik analisis data, dan (G) Pengecekan keabsahan data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat dalam penelitian.²⁷ Metode penelitian dapat diartikan bahwa sebagai suatu bahasan yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan suatu proses, yaitu merupakan kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa. Penelitian juga berarti melakukan kegiatan dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana sejak persiapan atau perencanaan penyelenggaraan penelitian sampai dengan tersusunnya sebuah laporan penelitian.²⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

²⁷Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Raka Bansir, 1998), hlm 6

²⁸Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*, (Jakara : UII Press Yogyakarta, 2005), hlm 37

menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Implementasi multi akad pembiayaan Kongsy Pemilikan Rumah iB Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang lebih berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, jadi penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian deskriptif yaitu strategi penelitian dimana didalamnya peneliti mengidentifikasi tentang suatu fenomena tertentu. Dan sebagai suatu metode penelitian yang prosedut-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subyek dengan terlibat secara langsung dan

relative lama didalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi makna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.²⁹ Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam, selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

Lokasi penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo terletak di Jalan Soekarno-Hatta No. 35-37 Ponorogo. Lokasi yang sangat strategis yaitu berada di tengah kota dekat dengan Alon-Alon Ponorogo, kondisi jalan didepan kantor ramai karena berada di pusat kota Ponorogo yang dekat dengan banyak lembaga pendidikan dan kesehatan dan pengusaha merupakan potensi yang baik untuk menjaring nasabah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm.53

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.³⁰ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mandalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pegawai Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo tersebut. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin serta alat perekam sebagai perekam informasi.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.³¹ Dalam penelitian ini, sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang berada di BMI KCP Ponorogo.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang

³⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.93

lain apabila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali diantara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada hal yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.³² Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang implementasi multi akad pembiayaan Kongsu Pemilikan Rumah iB Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah urut informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.³³ Menurut Burhan “data adalah bahan keterangan tentang suatu objek peelitian yang dapat diperoleh dilokasi penelitian”.³⁴ Pengumpulan

³² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.94

³³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 25

³⁴ Burhan Bungu, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenanda Media, 2005), hlm. 90

data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁵

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan nasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.³⁶

1. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi pada lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasarkan pada fokus penelitian.

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 28

³⁶ *Ibid.*, hlm.94

³⁷ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research of Education: An Introduction to Theory and Methods* (Botson: Allyn an Bacon Inc, 1998), hlm.119

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Untuk lebih memudahkan peneliti, maka teknik dalam melakukan wawancara adalah dengan wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan untuk wawancara kepada sumber.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melakukan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁹ Metode ini digunakan untuk menghimpun data mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan personalia, serta data-data yang berhubungan dengan pembiayaan KPR di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Ponorogo. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 72-73

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002), hlm. 135

mendapatkan data pelengkap dan data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menggambarkan data yang seteliti mungkin tentang pembiayaan rumah dengan akad *musyarakah mutanaqisah*. Dalam hal ini peneliti menganalisis data dilapangan dengan model Miles and Huberman yakni aktifitas analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga langkah pengolahan data, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (verification).⁴⁰

1. Data Reduksi

Reduksi data atau yang dikenal dengan teknik pengolahan data mulai dari editing, kloding, hingga tabulasi data. Mencakup kegiatan pengikhtisaran data selengkap mungkin dan memilah-milah dalam satuan konsep tertentu.⁴¹ Reduksi data juga berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010, hlm. 213

⁴¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 70

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tertentu agar terlihat lebih utuh dan menyatu, semacam pembuatan tabel atau diagram. Dalam penulisan kuantitatif dapat berbentuk sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk-bentuk lain. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif dimana peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan tindakan.

Biasanya dalam suatu penelitian mendapatkan data yang banyak. Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu dalam penyajian, data dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga mengambil kesimpulan yang merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Pada tahap ini penulis mencoba mencari arti dari semua gejala yang ditunjukkan saat penyajian data. Kemudian penulis akan melakukan verifikasi dari setiap hal yang ditunjukkan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan dilapangan.⁴²

⁴² Sugiyono, *Memahami ...*, hlm.91

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebelum melakukan penelitian secara formal di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo. Maka peneliti melakukan penelitian awal. Terlebih dulu peneliti menyerahkan surat permohonan peneliti kepada Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data dan keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan dapat dilakukan secara singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian. Keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus peneliti dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat

macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik* dan *teori* yaitu:⁴³

a. Penulis menggunakan triangulasi sumber

Artinya membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sumber yang dimaksud adalah para pegawai yang bekerja di Bank Muamalat Indonesia KCP Ponorogo.

b. Penulis menggunakan triangulasi metode

Menurut Patton terdapat dua strategi, 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

c. Penulis menggunakan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.⁴⁴

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁴⁵ Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian

⁴³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hlm. 330

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 330-331

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 332

kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

Berhubungan dalam penelitian ini peneliti melakukan sendiri, maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam metode penelitian, dan yang bisa diajak bersama-sama membahas data peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dapat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.